

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan dan kepadatan penduduk di Indonesia yang terus meningkat terutama di daerah perkotaan menimbulkan berbagai permasalahan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Permasalahan lingkungan merupakan salah satu masalah yang sering terjadi dan cenderung sulit untuk diatasi, seperti adanya penumpukan sampah. Peningkatan jumlah timbunan sampah secara tidak langsung menimbulkan eksternalitas negatif, namun jika sampah ditangani dengan baik akan menimbulkan dampak positif seperti peningkatan kesejahteraan. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan tempat pembuangan sampah mendukung adanya penyerapan tenaga kerja, seperti terbukanya lapangan pekerjaan baru dan manfaat ekonomi dari tempat pembuangan sampah terpadu.

Sampah adalah material yang dibuang sebagai sisa dari hasil produksi industri maupun rumah tangga. Dengan kata lain sampah adalah benda-benda yang sudah tidak terpakai oleh makhluk hidup dan menjadi benda buangan. Sesuatu yang dihasilkan dari hewan, tumbuhan, bahkan manusia yang sudah tidak terpakai berpotensi untuk menjadi sisa material buangan. Sisa material tersebut dapat berupa zat cair, padat, maupun gas yang nantinya akan dibuang ke alam.

Sampah di Indonesia merupakan masalah yang sangat serius dan juga menjadi masalah sosial, ekonomi, dan budaya. Sampah plastik merupakan salah satu masalahnya, jika sampah plastik tidak dikelola dengan baik dan ditempatkan ditempat yang tepat pastinya tidak akan menimbulkan dampak buruk bagi lingkungan. Seperti yang di lansir oleh Detiknews (Jumat, 28 Februari 2020) Kali Licin yang berada di kawasan Depok di penuh oleh sampah. Kali yang dipenuhi tumpukan sampah *streofoam* dan sampah plastik mengakibatkan aliran air Kali tersumbat dan menjadi salah satu penyebab terjadinya banjir di daerah tersebut¹.

Krisis sampah plastik semakin menjadi sorotan di seluruh dunia. Berbagai kegiatan untuk menjaga kelestarian lingkungan pun terus diadakan. Soal pengelolaan limbah plastik, Indonesia dikatakan salah satu yang terburuk di dunia. Ini terungkap dari hasil studi Jambeck tahun 2015 yang dimuat pada laman Our World in Data. Hal ini dikutip oleh Kompas.com 02 Oktober 2019 menyatakan “Menilik permasalahan sampah Plastik yang semakin Pelik”².

Meskipun sampah ini dianggap sebagai sumber penyakit dan merusak lingkungan tetapi untuk sebagian orang sampah dianggap sebagai sumber ekonomi masyarakat bagi pemulung di Bantargebang, mereka masih melihat banyak potensi ekonomi yang besar dari sampah tersebut, berbeda dengan masyarakat lainnya yang menganggap sampah tidak ada nilai dan manfaatnya. Keuntungan secara ekonomi dapat dilihat dari banyaknya pemanfaat (*User*) di

¹ m.detik.com/news/foto-news/d-4918511/jorok-kali-licin-di-depok-tertutup-sampah/3. Diakses pada tanggal 25 April 2020

² <https://lifestyle.kompas.com/read/2019/09/02/165655520/menilik-permasalahan-sampah-plastik-yang-semakin-pelik>. Diakses pada tanggal 22 April 2020.

Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang. Pemanfaat diantaranya pemulung, pengepul, dan penggiling yang bekerja secara informal mengambil potensi ekonomi dari sampah yang dibuang.

Kecamatan Bantargebang merupakan wilayah padat penduduk. Pertumbuhan penduduk yang tinggi salah satunya karena penduduk pendatang yang mencari kesempatan di tempat pembuangan sampah. Pemulung dan pengusaha di tempat pembuangan sampah adalah para pendatang. Mereka berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Daerah yang paling dominan adalah Jawa Barat (Karawang, Indramayu, Bogor, Subang, Cirebon), Jawa Tengah (Brebes, Tegal, Banyumas, Purwokerto, Surakarta/Solo), Jawa Timur (Sidoarjo, Pasuruan, Banyuwangi, Surabaya, dan yang paling dominan Madura)³.

Warga desa yang datang ke kota karena desakan ekonomi pada umumnya adalah mereka yang tidak mempunyai kedudukan sosial yang tinggi di desanya. Mereka biasanya juga bukan orang-orang yang mempunyai pengetahuan atau keterampilan yang dapat digunakan untuk memperoleh jabatan atau pekerjaan dalam struktur-struktur formal yang ada, yang dapat menghasilkan pendapatan yang baik untuk hidup secara layak. Di Bantargebang khususnya di Kelurahan Ciketingudik yang sebagian masyarakatnya bukan penduduk asli Ciketingudik melainkan pendatang dari luar kota, kebanyakan dari mereka bekerja disektor informal salah satunya berprofesi sebagai pemulung. Sebagian besar pemulung

³ Wawancara Pribadi dengan Keluarga Ibu Salsa, Ciketingudik, 11 Maret 2020.

di Kelurahan Ciketingudik mempunyai latar belakang kehidupan di pedesaan dan memiliki tingkat pendidikan yang rendah.

Keberadaan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang berperan sebagai sumber ekonomi bagi masyarakat perantau, khususnya bagi masyarakat Kelurahan Ciketingudik yang berlokasi tidak jauh dari pintu utama TPST, menjadi tempat yang strategis bagi para pemulung untuk bertempat tinggal di daerah ini. Sekitar 70% warga Kelurahan Ciketingudik RT 02 RW 05 berprofesi sebagai pemulung. Sebagian besar pemulung disini datang dari luar daerah dan berbondong-bondong datang untuk mengais rezeki pada tumpukan sampah⁴.

Dalam tugas akhir ini penulis akan meneliti serta menampilkan karya visual fotografi dengan topik utama Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) sebagai sumber ekonomi bagi masyarakat perantau dan menampilkan sisi kehidupan dan aktivitas sehari-hari dilingkungan TPST dan lingkungan hidup masyarakat pemulung. Pendekatan fotografi yang tepat untuk memvisualisasikan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) sebagai sumber ekonomi masyarakat perantau di Kelurahan Ciketingudik Bantargebang adalah esai foto dengan menggunakan teknik EDFAT.

Esai foto adalah jenis rangkaian foto yang bercerita mengenai fenomena yang ada disekitar manusia dengan menggunakan media foto. Dalam esai foto seorang fotografer hanya mengangkat persoalan tanpa menyelesaikannya.

⁴ Wawancara Pribadi dengan ketua RT 02 Bapak Sarifudin , Pada tanggal 11 Maret 2020.

Sebagai media utama, esai foto harus mampu bercerita secara visual, foto esai lebih mementingkan *angle* yang menarik, moment yang menarik, dibanding keceritanya atau dengan foto yang sudah kita dapat dan mendapatkan cerita sehingga teks hanya memperkuat foto tersebut. Dalam foto esai, sebuah masalah disampaikan kepada publik lebih dari satu foto dengan bahasa visual (Sugiarto,2006:82).

Dalam foto esai harus mampu menggambarkan dan lebih membangkitkan rasa emosi, seperti rasa nyaman, rasa sakit, rasa terkucilkan, rasa marah, rasa kemewahan. Dalam Karya tugas akhir ini diharapkan mampu menunjukkan sisi tersebut mengenai Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Sebagai Sumber Ekonomi Masyarakat Perantau di Kelurahan Ciketingudik Bantargebang.

1.2 Batasan Penelitian

Penulis membatasi karya tugas akhir ini agar lebih fokus dan terarah yaitu bagaimana Tempat Pembuangan Sampah Terpadu Sebagai Sumber Ekonomi Masyarakat Perantau di Kelurahan Ciketingudik dan menjalankan aktivitas sehari-hari di lingkungan kerja maupun di tempat tinggal. Serta memvisualkannya kedalam esai foto dengan menggunakan teknik EDFAT.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan penelitian yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang menjadi bahan penelitian yaitu bagaimana Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) sebagai sumber ekonomi bagi masyarakat perantau di Bantargebang, serta menjalankan aktivitas sehari-hari dapat di visualisasikan ke dalam esai foto dengan menggunakan teknik EDFAT?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tugas karya akhir ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) berperan sebagai sumber ekonomi masyarakat perantau di Kelurahan Ciketingudik Bantargebang kemudian memvisualkannya dari aspek keseharian dan lingkungan kerja di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPS) melalui esai foto dengan menggunakan teknik EDFAT.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat karya tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

A. Manfaat Praktis :

1. Tugas karya akhir ini diharapkan agar mampu mengubah sudut pandang masyarakat lain agar tidak sebatas memandang keberadaan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) sebagai pusat pembuangan sampah.
2. Tugas karya akhir ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi para pembaca bagaimana aspek keseharian dan lingkungan kerja didalam Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) bagi masyarakat pemulung.

B. Manfaat Teoritis :

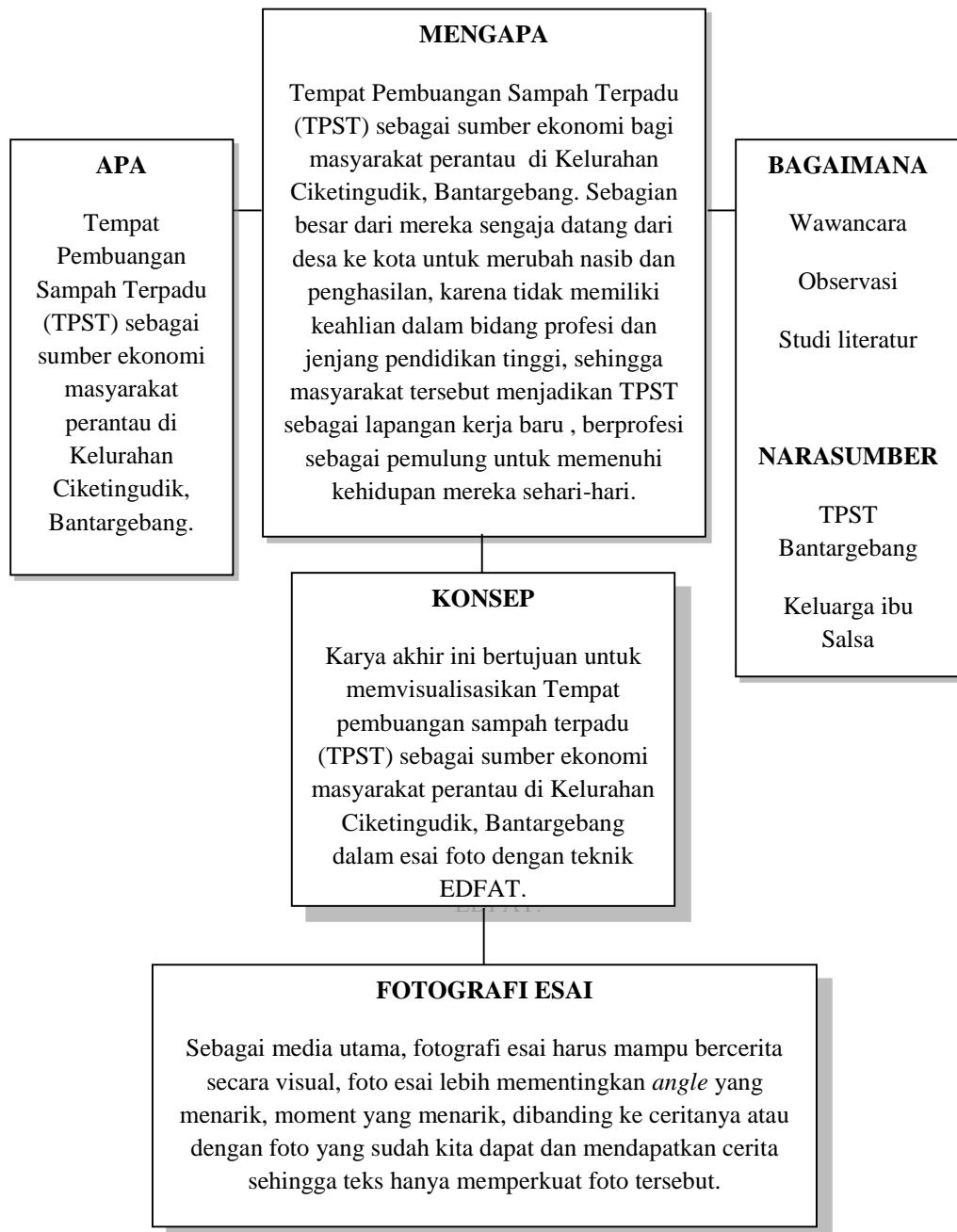
Hasil dari karya tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan sumber pemikiran dalam pendidikan dan khususnya bidang fotografi esai dengan teknik EDFAT mengenai Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang berperan sebagai sumber ekonomi bagi masyarakat perantau di Kelurahan Ciketingudik Bantargebang.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara kerja untuk dapat memahami suatu teori. Adapun metode yang digunakan oleh penulis yaitu metode kualitatif yang sifatnya deskriptif, yaitu menggambarkan atau menguraikan suatu hal menurut fakta dan realita, dalam hal ini penulis mengambil data dari internet maupun buku. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- A. Wawancara
- B. Observasi
- C. Studi literatur
- D. Metode Pemotretan

1.7 Peta Konsep



1.8 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penulisan laporan karya tugas akhir ini, penulis membuat sistematika yang bertujuan untuk menghindari kerancuan dan pengulangan pembahasan. Berikut adalah sistematiknya:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini Tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian, dan Sistematika Penelitian sebagai kerangka awal dalam melakukan proses penelitian.

BAB II LANDASAN KONSEPTUAL

Dalam bab ini berisi tentang konsep-konsep teori dan landasan ilmu pengetahuan yang bersifat penguatan kepada konsep penelitian sebagai penunjang pembuatan karya.

BAB III METODE PENELITIAN DAN PERENCANAAN KARYA

Dalam bab ini peneliti melakukan proses perencanaan karya, dimana konsep teori dan data lapangan menjadi konsep visual dalam esksekusi karya.

BAB IV HASIL KARYA

Dalam bab ini peneliti akan membahas hasil karya.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi simpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi mengenai materi refrensi penelitian, rujukan-rujukan yang ditulis secara sistematis.